BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong berbagai organisasi untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data, khu*sus*nya dalam bidang keuangan. Sistem informasi berbasis web memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan penyimpanan data keuangan dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, serta dapat diakses secara real-time oleh pengguna tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.[1] Selain itu, penerapan sistem informasi keuangan berbasis web juga mampu meningkatkan akurasi data serta meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan transaksi keuangan, terutama pada pengelolaan kas masuk dan kas keluar.[2] Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, proses pelaporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi pengambilan keputusan.

BMT Hasanah Ponorogo sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki peran penting dalam pengelolaan dana serta pemberdayaan masyarakat, khu*sus*nya dalam sektor peternakan. Dalam menjalankan operasionalnya, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan anggota dan keberlanjutan program yang dijalankan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan data keuangan masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam penyajian laporan, kesalahan pencatatan transaksi, serta kesulitan dalam melakukan pencarian dan pengelolaan data dalam jumlah besar.[3] Selain itu, sistem manual juga memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi dan kecepatan pengolahan data, sehingga kurang mampu mendukung kebutuhan organisasi yang semakin kompleks.[4]

Permasalahan lain yang dihadapi adalah belum adanya sistem yang terintegrasi antara pengelolaan keuangan dan operasional peternakan. Data keuangan dan data operasional masih dikelola secara terpisah sehingga

menyebabkan proses monitoring menjadi kurang optimal dan informasi yang dihasilkan tidak terpusat.[5] Kondisi ini mengakibatkan kesulitan dalam melakukan analisis data secara menyeluruh serta menghambat proses pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Selain itu, keterbatasan dalam penyajian laporan secara otomatis juga menjadi kendala dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional secara berkala.[6]

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan sistem yang mampu mengelola data secara terstruktur dan terintegrasi, penerapan sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengolahan data, serta menyediakan informasi yang lebih akurat dan transparan bagi pengguna.[6] Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik juga dapat meningkatkan daya saing organisasi melalui pengelolaan data yang lebih efektif dan sistematis.[7] Dengan demikian, organisasi dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara lebih optimal dalam mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan keuangan dan kontrol operasional peternakan dalam satu platform yang terpusat. Sistem ini dirancang dengan menggunakan metode *running balance* untuk menghitung saldo secara otomatis setiap terjadi transaksi, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara real-time dan akurat. Pemilihan metode *running balance* dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya dalam memperbarui saldo secara otomatis setiap terjadi transaksi, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara real-time dan akurat. Dibandingkan dengan metode lain seperti perhitungan periodik atau rekap manual yang membutuhkan penghitungan ulang, *running balance* lebih efisien dan praktis karena saldo langsung terupdate tanpa proses tambahan. Oleh karena itu, metode ini dinilai paling sesuai untuk mendukung sistem informasi keuangan yang membutuhkan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam monitoring data.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional pada BMT Hasanah Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi laporan keuangan berbasis web pada BMT Hasanah Ponorogo?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *running balance* dalam sistem untuk menghasilkan perhitungan saldo keuangan secara real-time dan akurat?
3. Bagaimana mengintegrasikan pengelolaan data keuangan dengan data operasional peternakan dalam satu sistem yang terpusat?
4. Bagaimana meningkatkan efisiensi, dan kemudahan dalam proses monitoring keuangan serta kondisi peternakan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi laporan keuangan dan kontrol peternakan berbasis web pada BMT Hasanah Ponorogo.
2. Mengimplementasikan metode *running balance* untuk menghasilkan perhitungan saldo yang akurat dan real-time.
3. Mengintegrasikan pengelolaan data keuangan dan data peternakan dalam satu sistem yang terstruktur.
4. Meningkatkan efisiensi dan akurasi, dalam pengelolaan data keuangan dan operasional peternakan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Instansi (BMT Hasanah & BankZiska)

a. Membantu dalam pengelolaan data keuangan secara lebih akurat dan terstruktur
b. Mempermudah proses monitoring kondisi peternakan secara real-time
c. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengambilan keputusan

1.4.2 Bagi Peneliti

a. Menambah pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi berbasis web
b. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan
c. Memahami implementasi metode *running balance* dalam sistem nyata

1.4.3 Bagi Akademik

a. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan dan kontrol peternakan
b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang sistem informasi

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
2. Sistem hanya digunakan untuk pengelolaan laporan keuangan dan kontrol peternakan pada BMT Hasanah Ponorogo.
3. Metode perhitungan saldo yang digunakan adalah metode *running balance*.
4. Data keuangan yang dikelola meliputi transaksi kas masuk, kas keluar, serta laporan neraca sederhana.

5. Data peternakan yang dikelola meliputi informasi ternak seperti jumlah, kondisi, dan perkembangan.
6. Sistem hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun (bersifat private).
7. Sistem tidak mencakup integrasi dengan sistem eksternal seperti perbankan atau IoT peternakan.